



PEMBERIAN UPAH DENGAN TEMPURUNG TERHADAP PEKERJA CUNGKIL KELAPA OLEH PENGUSAHA KOPRA

Study Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU



OLEH :

ARDIANSADEWA

11327103165

JURUSAN ILMU HUKUM
PROGRAM STUDY HUKUM BISNIS
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

TAHUN 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ni berjudul *"Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra (study kasus di desa pancur kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir)"*

Nama : ARDIANSADEWA
NIM : 11327103165
Program Study : Ilmu Hukum

Dapat diterima dan disetujui untuk diujuika dalam sidang Munaqasah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2020

Pembimbing Skripsi

Firdaus, SH, MH

Nip. 19661002 199403 1 002

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *PEMBERIAN UPAH DENGAN TEMPURUNG TERHADAP PEKERJA CUNGKIL KELAPA OLEH PENGUSAHA KOPRA (Studi Kasus di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)*.
Yang ditulis oleh :

Nama : **Ardian Sadewa**
NIM : **11327103165**
Program Study : **Ilmu Hukum**

Telaah di Munaqasyahkan pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 29 Juni 2020**
Waktu : **13.00 Wib**
Tempat : **Ruang Munaqasyah**

Telaah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Basir, S.HI., MH

Penguji I
Firdaus, SH, MH

Penguji II
H. Mhd. Kastulani, SH, MH

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



Drs. H. Hajar, M. Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ardiansadewa (2020) : *Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra (Study Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir).*

Upah adalah pembalasan berupa uang dan sebagainya yang dibayarkan untuk membalas jasa atau sebagai pembayaran tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu. Upah adalah hak bagi pekerja yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Sebagaimana dalam perundangan yang mengatur tentang Upah Minimum dengan nominal standart di setiap daerah. Namun dalam prakteknya, masih banyak pengupahan yang di bayarkan di bawah standar upah minimum yang telah ditetapkan di setiap kabupaten. Salah satu contohnya dalam penelitian ini yang membahas tentang Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra (Study Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir).

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah hukum sosiologis (Yuridis Sosiologis), sedangkan sifat penelitian ini ialah Deskriptif. Adapun dalam penelitian ini, penulis meneliti langsung ke lokasi penelitian, yaitu pengusaha kopra dan pekerja/ buruh cangkil kelapa di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Dengan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data, dan analisis data menggunakan teknik kualitatif.

Dari hasil penelitian penulis tentang Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra (Study Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir), dari segi pengupahan yang di berikan oleh pengusaha kepada pekerja masih jauh di bawah upah minimum kabupaten Indragiri Hilir. Dan pengusaha yang bersangkutan tidak melakukan penangguhan upah sebagaimana di jelaskan dalam pasal 90 Undang-undang Ketenagakerjaan. Selanjutnya, yang menjadi penyebab berlangsungnya sistem upah dengan tempurung yang jika di hitung dengan nominal uang (Rupiah) masih jauh dari Upah Minimum yang telah di tetapkan. Hal tersebut di karenakan ketidaktauhan masyarakat yang dalam hal ini ialah pengusaha dan pekerja tentang peraturan yang mengatur tentang upah minimum dan tata cara penangguhan upah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,.

Alhamdulillahirabbil'alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini , Sholawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan beserta do'a semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahilliyah kepada alam yang terang bederang yang penuh akan pengetahuan seperti sekarang ini.

Dengan izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra (Study Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis dapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan Materiil maupun Materil terutama dari keluarga yang tidak pernah luput mendo'akan dan memberikan support, kasih sayang dan perhatian yang tidak terhingga kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, dengan tulus hati menguncapka terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teruntuk Abd. Wahab (Ayah) dan Hj. Nur Asiah (ibu) ialah orang tua saya (penulis) yang tidak pernah lelah untuk menjaga, memperhatikan dan mendidik serta mensupport saya mulai dari terlahir hingga saat sekarang ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Hajar, MA selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Wakil Dekan I,II dan III di Fakultas Syari'ah dan Hukum di UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Firdaus, SH, MH Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU sekaligus sebagai Pembimbing Proposal dan Skripsi.
5. Bapak Muslim S,Ag, SH, M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hukum di fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Asril, Shi, MH. Selaku penasihat Akademis.
7. Bapak Marzuki, M.Ag. Selaku Pembimbing Akademik.
8. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta seluruh karyawan/i di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Wahyu Nur, Rianto, S.Ip dan Bujang Irawan selaku abang saya (penulis).
Putri Sinta Dewi, Sarmila Wati dan Tiara Saulina selaku Adik. Serta keluarga dekat dan Jauh yang senantiasa memberikan Motivasi yang mengarahkan penulis untuk mencapai gelar Sarja Hukum.
10. Seluruh Sahabat dan Teman- teman saya yaitu Boy Shandy S.Ip., Tania reskyana S.Sos., Jamalludin, Cici Amelia, Arif Alfayed, SH., Bripda Yandi Ramadhan, Delvin Prayuda, Putra Yoga, SH, dan lainnya yang dapat saya sebutkan nama tak luput dari ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,.

Pekanbaru, Desember 2020

Penulis,

Ardiansadewa

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar belakang..... | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 7 |
| C. Rumusan Masalah..... | 8 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Metode Penelitian..... | 9 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 14 |
| BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hilir | 16 |
| B. Gambaran Umum Kecamatan Keritang..... | 21 |
| C. Gambaran Umum Desa Pancur..... | 27 |
| BAB III TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Tinjauan Tentang Ketenagakerjaan..... | 30 |
| B. Tinjauan Tentang Upah..... | 34 |
| C. Tinjauan Tentang Perjanjian..... | 37 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| A. Bagaimana Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja | |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

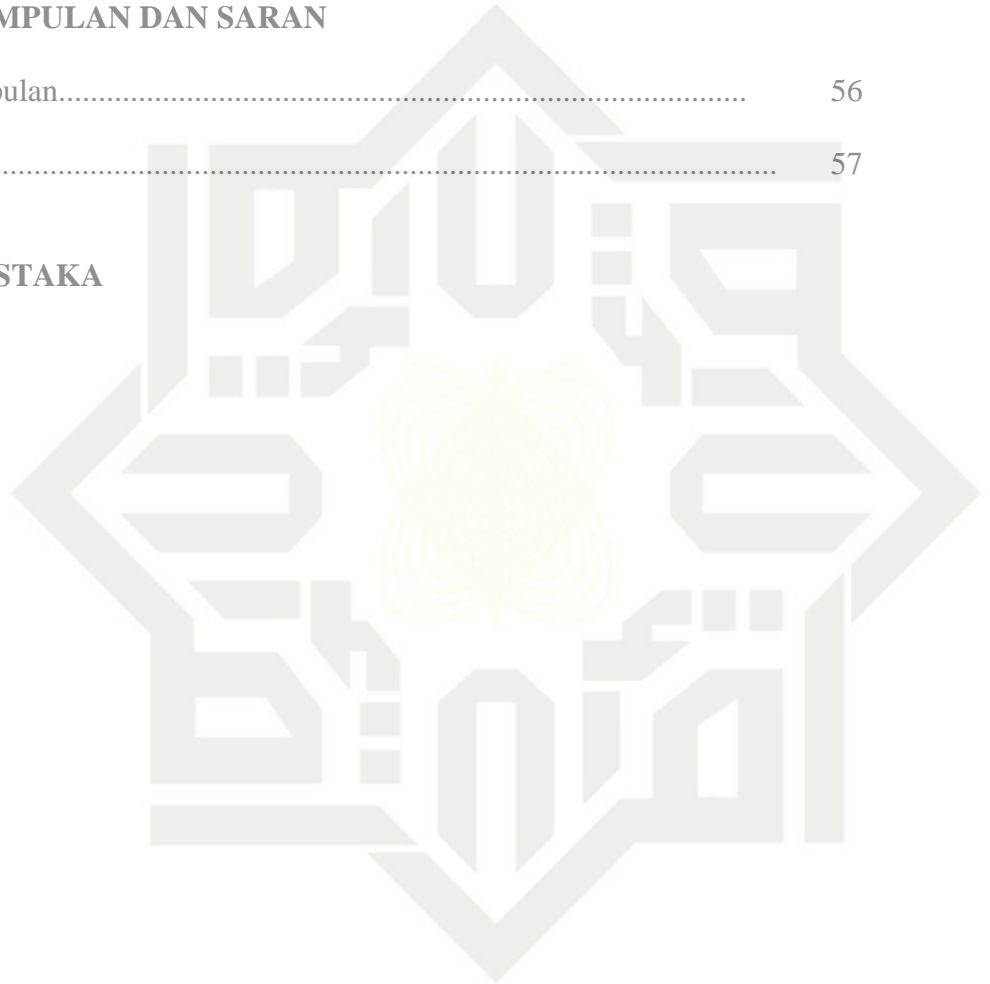
| | |
|---|----|
| Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir..... | 41 |
| B. Apa Penyebab Berlakunya Sistem Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir..... | 48 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 57 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------------|----|
| Tabel 1.1 | 5 |
| Tabel 1.2 | 11 |
| Tabel 2.1 | 23 |
| Tabel 2.2 | 26 |
| Tabel 4.1 | 47 |
| Tabel 4.1 | 52 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 menyebutkan bahwa, “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Pembangunan itu sendiri tidak mungkin dilakukan oleh pemerintah saja, melainkan rakyat juga mempunyai peranan penting di dalamnya untuk ikut serta dan berpartisipasi guna menunjang cita-cita pembangunan serta terwujudnya masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.¹

Dari ketentuan UUD tersebut di atas dapat diketahui bahwa, semua kegiatan yang berhubungan dengan bumi dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya bertujuan untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu baik pemerintah maupun pihak swasta yang berusaha di atas bumi dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya harus bertujuan untuk kesejahteraan rakyat secara umum, dan bukan untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi atau kelompok semata-mata.

¹ RZ. Abdoel Djamali, *Pengantar Hukum Indonesia*, (Radjawali Pers: Jakarta, 2008), hlm. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam dunia usaha saat ini para pelaku usaha dapat melakukan usahanya dalam bentuk dan jenis yang bermacam-macam, tergantung keinginan dan modal yang tersedia. Usaha yang dilakukan dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan dan pengembangan diri agar dapat bersaing dengan pelaku usaha yang lain sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelaku usaha di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan memperhatikan keseimbangan antara kepentingan pelaku usaha dan kepentingan umum.

Demokrasi dalam bidang ekonomi menghendaki adanya kesempatan yang sama bagi setiap warga negara untuk berpartisipasi di dalam proses produksi dan pemasaran barang dan atau jasa, dalam iklim usaha yang sehat, efektif, dan efisien sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan bekerjanya ekonomi pasar yang wajar.

Pasal 33 ayat (4) UUD Negara RI Tahun 1945 menjelaskan bahwa, “Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemampuan dan kesatuan ekonomi nasional”.

Dengan ketentuan pasal tersebut di atas dapat dipahami bahwa, usaha yang dilakukan harus dapat menunjang perekonomian masyarakat, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang atau badan usaha untuk melakukan usahanya, tanpa ada diskriminasi dan perbedaan.



Selanjutnya berkenaan dengan Upah yang merupakan masalah erat hubungannya dengan perekonomian masyarakat dan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan hidup demi kelangsungan hidupnya, untuk itu manusia harus berkerja sebab dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya dan salah satu bentuk muamalah yang terjadi di antara sesama manusia dalam hubungan kerja di bangun secara kontraktual tertulis maupun tidak tertulis mengenai berbagai hal, di antaranya mengenai jenis pekerjaan, jam kerja, hasil pekerjaan, upah dan lain- lain, bagi industri yang sudah maju kontrak kerja di tuangkan dalam bentuk perjanjian kerja bersama antara pihak perusahaan dan tenaga terja yang di wakili oleh pengurus serikat pekerja di perusahaan tersebut.²

Kebijakan Undang-Undang Ketenagakerjaan tertuang di dalam Pasal 14 Undang-Undang No. 25 tahun 1997 juga menyebutkan bahwa perjanjian kerja yang di buat secara tertulis sekurang-kurangnya memuat keterangan sembilan poin. Salah satunya memuat point mengenai besarnya upah dan cara pembayarannya.³ Upah sudah menjadi gambaran umum dalam berbagai masyarakat dimana saja yang hubungan-hubungan kerja di tentukan, di ataur atau di kendalikan oleh seseorang atau dari golongan pengusaha dan pihak yang memperkerjakan perkerja yang di lihat dari aturan pemberian pengertian upah pada UU 13/2003, misalnya penetapan standar upahbagi setiap perusahaan atau yang memeberikan pekerjaan. pantas di perusahaannya dan memberikan perawatan dokter yang layak termasuk obat-obatan yang di perlukan, juga dalam

² Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam* cet.17, (Bandung: PT Sinar Baru, 1998). hlm, 303.

³ Lalu Husni, *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia* (Jakarta, Raja Grafindo, 2003), hlm. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hal luka tidak terjadi sehubungan dengan hubungan kerja dan menyediakan air mandi dan air minum yang baik (Pasal 4). Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di pidana dengan denda setinggi- tingginya seribu lima ratus rupiah (Pasal 5).⁴

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, Nomor : Per-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, adalah diktum menimbang mengatakan; Bahwa dalam rangka upaya mewujudkan penghasilan yang layak bagi pekerja, perlu di tetapkan upah minimum dengan mempertimbangkan peningkatan kesejahteraan pekerja tanpa mengabaikan peningkatan produktifitas dan kemajuan perusahaan serta perkembangan perekonomian pada umumnya. Dan bahwa untuk mewujudkan penetapan upah minimum yang lebih realistis sesuai dengan kemampuan perusahaan secara sektoral, maka di samping penetapan upah minimum Regional, juga di lakukan penetapan Upah minimum Regional.⁵

Mengenai upah minimum, **Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Upah Minimum** “Upah minimum adalah upah bulanan terendah berupa upah tanpa tunjangan atau upah pokok termasuk tunjangan tetap yang di tetapkan oleh gubernur sebagai jaringan pengamanan.⁶

Berkenaan dengan upah minimum pekerja harian lepas diatur pada **Pasal 19 Permennaker Nomor 15 Tahun 2018**, yaitu :

⁴ Payaman J. Simanjuntak, *Manajemen Hubungan Industrial*, (Jakarta; Lembaga Penerbit, 2011), hlm 129.

⁵ Much. Nurachmad, *Tanya Jawab Seputar Hak-Hak Tenaga Kerja Kontrak Outsourcing* (Jakarta: Visimedia, 2009), hlm, 2-3.

⁶ https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/Permen_15_2018.pdf Hlm.3. di akses pada 24 november 2019 pukul 15.17 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upah Pekerja/Buruh harian lepas ditetapkan secara bulanan yang dibayarkan berdasarkan jumlah hari kehadiran dengan perhitungan upah sehari:

- a. bagi Perusahaan dengan sistem waktu kerja 6 (enam) hari dalam seminggu, upah bulanan dibagi 25 (dua puluh lima).
- b. bagi Perusahaan dengan sistem waktu kerja 5 (lima) hari dalam seminggu, upah bulanan dibagi 21 (dua puluh satu).⁷

Dalam Lampiran Surat Keputusan Gubernur Riau nomor : Kpts.949/Xi/2018 tentang upah minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2019. Sebagai berikut⁸

Tabel 1.1
Upah Minimum Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau

| No | Kabupaten/Kota | Upah/Bulan (Rp) |
|----|--------------------------------------|--------------------|
| 1 | Kota Pekanbaru | Rp. 2.762.852,91,- |
| 2 | Kota Dumai | Rp. 3.118.453,87,- |
| 3 | Kabupaten Rokan Hulu | Rp. 2.728.647,15,- |
| 4 | Kabupaten Indragiri Hilir | Rp. 2.750.618,96,- |
| 5 | Kabupaten Kampar | Rp. 2.718.724,80,- |
| 6 | Kabupaten Bengkalis | Rp. 3.005.582,37,- |
| 7 | Kabupaten Siak | Rp. 2.809.443,46,- |
| 8 | Kabupaten Pelalawan Kabupaten | Rp. 2.766.919,08,- |
| 9 | Kuantan Singingi Kabupaten Kepulauan | Rp. 2.806.608,49,- |
| 10 | Meranti | Rp. 2.749.909,12,- |
| 11 | Kabupaten Rokan Hilir | Rp. 2.707.384,96,- |

⁷ Ibid.,

⁸ <https://ppid.riau.go.id/download/23/1547199006umk-kab-kota-se-prov-riau-2019.pdf> di akses pada 24 November 2019 pukul 15. 46 wib

Berdasarkan Tabel Lampiran **Surat Keputusan Gubernur Riau nomor : Kpts.949/Xi/2018 tentang upah minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2019** di atas, upah minimum untuk kabupaten Indragiri Hilir adalah **Rp. 2.550.618,96,-**. Yang berarti jika di bagi 25 adalah **Rp. 110.024,758,-**. Upah minimum perharinya.

Penetapan upah dalam perjanjian kerja dengan mempertimbangkan standar kebutuhan hidup layak tenaga kerja dan keluarganya, sehingga perusahaan yang memberikan upah kepada tenaga kerja tidak memperlakukan tenaga kerja sekenakanya sendiri dengan mengambil suatu keuntungan besar untuk perusahaan tanpa memperhatikan kesejahteraan tenaga kerja.⁹

Namun telah berkembang di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir sistem upah berupa Tempurung dari hasil cangkil kelapa yang dilakukan pekerja. Dalam hal ini yang dimaksud dengan upah tempurung ialah upah yang diterima oleh pekerja bukan lah berupa uang, melainkan berupa tempurung/ batok kelapa hasil dari pencangkilan yang dilakukan pekerja. Untuk mendapatkan uang, tempurung uang di dapat oleh pekerja di proses dengan cara di bakar dan di jemur selama 3-4 hari tergantung dari kondisi cuaca. Setelah melalui proses tersebut barulah dapat di jual dengan harga lebih kurang Rp. 3.000 per kilo gram nya. Untuk mendapatkan 1 (satu) kilogram arang tempurung memerlukan 5 (lima) kilogram batok/tempurung kelapa dan 1 Kilogram Batok/tempurung Kelapa memerlukan 4-6 buah kelapa yang telah di pisahkan antara daging dan kulitnya (batok/tempurung) tergantung dari ukuran kelapanya.

⁹ Gunadi Kartasapoetra, *Hukum Perburuahan Pancasila*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2003), hlm 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jadi untuk mendapatkan 1 kilogram arang, pekerja harus memiliki 20-30 buah batok/tempurung tergantung dari ukuran besar kelapanya.

Dalam satu hari pekerja mampu menghasilkan 500 hingga 600 buah batok/tempurung kelapa per-orang, yang berarti dalam 1 hari setiap pekerja mampu menghasilkan 50-60 kilogran batok/tempurung yang setelah melalui proses pembakaran dan penjemuran menjadi 20 hingga 30 kilogram arang yang jika di kalikan Rp. 3.000 sama dengan Rp. 60.000 – Rp. 90.000. yang dalam arang dalam 1 hari pekerja cangkil kelapa di upah kurang dari Rp.90.000,-.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cangkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra** (Study Kasus Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir). Mengingat upah yang di terima pekerja masih sangat jauh dari upah minimum kabupaten Indragiri Hilir. Yang dimana jika pengusaha tidak mampu membayar sebagaimana Upah Minimum yang di tetapkan seharusnya melakukan penengguhan sebagaimana bunyi pasal 90 ayat (2) Undang-undang Ketenagakerjaan.

Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan berguna untuk mengidentifikasi faktor-faktor mana saja yang akan dimasukan kedalam ruang lingkup masalah penelitian dan mana yang tidak dimasukan¹⁰. adapun batasan masalah Penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka dalam penelitian ini di batasi

¹⁰ <http://repository.uinsu.ac.id/5437/1/Skripsi-zadit.pdf> di akses pada 24 November 2019
Pukul 15.55 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pada pembahasan Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Rumusan Masalah

Tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan Inflasi adalah sebagai variabel bebas yang mempengaruhi Investasi. Untuk lebih memfokuskan pokok bahasan, berikut pertanyaan-pertanyaan penelitian untuk menjelaskan fenomena Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Yaitu :

1. Bagaimana Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Apa Penyebab Berlakunya Sistem Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka peneliti memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui penyebab berlakunya sistem Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

2. Manfaat Penelitian

Tiap penelitian harus diyakini kegunaannya bagi pemecahan masalah yang dihadapi. Adapun manfaat penelitian adalah :

- a. Untuk salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana hukum (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Untuk dapat bermanfaat bagi masyarakat sebagai acuan bagaimana upah minimum kabupaten Indragiri Hilir.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dan membandingkan dengan standar ukur yang telah ditentukan.¹¹ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa perangkat penelitian yang sesuai dalam metode penelitian ini guna memperoleh hasil yang maksimal, antara lain sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis dan dapat disebut pula dengan penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang

¹¹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 126



terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.¹² Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.¹³

2. Sifat Penelitian

Dilihat dari segi sifatnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif, artinya penelitian yang menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan hal-hal yang terkait dengan atau melukiskan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu dalam bidang tertentu secara factual dan cermat.¹⁴ Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini semata-mata menggambarkan suatu objek untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.¹⁵

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pekerja/ buruh cangkil kelapa yang bekerja dengan pengusaha kopra Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan Objek nya adalah Sistem Upah yang berupa tempurung dengan nilai di bawah Upah Minimum Kabupaten yang telah di tetapkan.

4. Lokasi Penelitian

¹² Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, (Jakarta, Sinar Grafika, 2002), hlm. 15

¹³ *Ibid*, Hlm. 16

¹⁴ Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Alasan penulis memilih lokasi di Desa Pancur antara lain ialah karena lokasi dekat dengan kampung halaman penulis, kasus dalam penelitian ini telah berlangsung cukup lama, dan memajukan pemikiran masyarakat di kampung halaman tentang perundangan yang berlaku.

5. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini penulis menguraikan tentang populasi dan sample dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Populasi dan Sample

| No | Responden | Populasi | Sample | Persentase (%) |
|----|------------------------|----------|--------|----------------|
| 1 | Pengusaha Kopra | 5 | 4 | 80 % |
| 2 | Pekerja Cungkil Kelapa | 283 | 150 | 53 % |
| | Jumlah | 288 | 154 | 54 % |

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi berupa himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian, kasus-kasus, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama.¹⁶

¹⁶ Bambang Sunggoro, *Metode Penelitian Hukum*, (PT Raja Grafindo: Jakarta, 2011), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sensus dan *purposive sampling*. Sensus adalah penetapan berdasarkan jumlah populasi yang ada, sedangkan *purposive sampling* adalah penetapan sejumlah sampel yang telah ditentukan secara acak oleh penulis berdasarkan kemampuan dibidangnya.¹⁷

Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan Data Tangan Pertama.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan Data Tangan Kedua. Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data primer dan data sekunder, dapat pula digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori.¹⁸

¹⁷ <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-populasi-sampel-dan-sampling.html> di akses pada 24 november pukul 16.26

¹⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Cetakan V, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2004) hal.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Data Tersier

Data tersier adalah adalah suatu kumpulan dan kompilasi sumber primer dan sumber sekunder. Contoh sumber tersier adalah bibliografi, katalog perpustakaan, direktori, dan daftar bacaan. Ensiklopedia dan buku teks adalah contoh bahan yang mencakup baik sumber sekunder maupun tersier, menyajikan pada satu sisi komentar dan analisis, dan pada sisi lain mencoba menyediakan rangkuman bahan yang tersedia untuk suatu topik. Sebagai contoh, artikel yang panjang di *Encyclopædia Britannica* jelas merupakan bentuk bahan analisis yang merupakan karakteristik sumber sekunder. Di samping itu, mereka juga berupaya menyediakan pembahasan komprehensif yang menyangkut sumber tersier.

7. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi merupakan mengumpulkan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya.
- b. Wawancara yaitu daftar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan yang di gunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara dengan responden.¹⁹

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik* (PT. Bumu Aksara : Jakart, 2004) hlm.16



- c. Angket yaitu daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain dengan tujuan agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.
- d. Kajian kepustakaan yaitu penulis mengambil kutipan dari buku bacaan, literatur, atau buku pendukung yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

8 Analisis data

Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari penelitian akan diolah, disusun dan dianalisa secara kualitatif yang merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan penelitian deskriptif, yaitu apa yang dinyatakan responden secara tertulis atau lisan dan fakta-fakta dilapangan dipelajari serta dituangkan pada hasil penelitian ini. Kemudian dari pembahasan tersebut akan ditarik kesimpulan secara deduktif, yaitu dengan cara menganalisis dari permasalahan yang bersifat umum terhadap hal-hal yang bersifat khusus.

F Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan mengenai Kabupaten Indragiri Hilir, Kecamatan Keritang dan desa Pancur.

BAB III

: TINJAUAN UMUM

Bab ini akan diuraikan mengenai beberapa teori tentang tinjauan umum penelitian antara lain seperti tinjauan umum terhadap ketenagakerjaan, upah, hak dan kewajiban antara pekerja dan pengusaha serta tinjauan teoritis terhadap perjanjian.

BAB IV

: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Membahas hasil penelitian tentang Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

BAB V

: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang uraian hasil kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Gambaran umum lokasi penelitian yang dibahas dalam penelitian ini antara lain sejarah singkat, kondisi geografi Kabupaten Indragiri Hilir, Kecamatan Keritang hingga Desa Pancur. Jumlah penduduk berdasarkan kelamin, Agama dan Pendidikan di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hilir

Wilayah hukum Pengadilan Negeri Tembilahan meliputi :

1. Kecamatan Batang Tuaka
2. Kecamatan Concong
3. Kecamatan Gaung
4. Kecamatan Gaung Anak Serka
5. Kecamatan Kateman
6. Kecamatan Kempas
7. Kecamatan Keritang
8. Kecamatan Kuala Indragiri
9. Kecamatan Mandah
10. Kecamatan Pelangiran
11. Kecamatan Pulau Burung
12. Kecamatan Tanah Merah
13. Kecamatan Teluk Balengkong
14. Kecamatan Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Kecamatan Tembilahan Hulu

16. Kecamatan Tempuling

Kabupaten Indragiri Hilir resmi menjadi daerah tingkat II berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1965 tanggal 4 Juni 1965 (LN RI Nomor 49). Kabupaten Indragiri Hilir terletak dipantai timur pulau sumatera, merupakan gerbang selatan Provinsi Riau, dengan luas daratan 11.605,97 km² dan perairan 7.207 km² berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa yang berdiri dari berbagai etnis, Indragiri Hilir yang sebelumnya dijuluki “Negeri Seribu Jembatan” yang sekarang terkenal sebagai “NEGERI SERIBU PARIT” dikelilingi perairan berupa sungai-sungai besar dan kecil, parit, rawa-rawa, dan laut, secara fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir beriklim tropis merupakan sebuah daerah daratan rendah yang terletak diketinggian 0-4 meter diatas permukaan laut dan dipengaruhi oleh pasang surut. 0 36’ Lintang Utara, 1 07’ Lintang Selatan, 104 10’ Bujur Timur, 102 30’ Bujur timur.²⁰

Dengan batas-batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebagai berikut :

- Utara : Kabupaten Pelalawan
- Selatan : Kabupaten Tanjung Jabung Provinsi Jambi
- Barat : Kabupaten Indragiri Hulu
- Timur : Provinsi Kepulauan Riau

Sebagian besar dari luas wilayah atau 92,31% daerah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah, yaitu daerah endapan sungai, daerah rawa dengan tanah gambut (peat), daerah hutan payau (mangrove) dan terdiri atas

²⁰ <http://www.kemendagri.go.id/pages/profildaerah/kabupaten/id/14/name/riau/detail/144/indragiri-hilir.com>. diakses pada 27 Febuari 2020



pulau-pulau besar dan kecil dengan luas lebih kurang 1.082.953,06 hektar dengan rata-rata ketinggian lebih kurang 0-3 meter dari permukaan laut sedangkan sebagian kecilnya 6.69% berupa daerah berbukit-bukit dengan ketinggian rata-rata 6-55 meter dari permukaan laut yang terdapat dibagian Selatan Sungai Reteh Kecamatan Keritang yang berbatasan dengan Provinsi Jambi. Dengan ketinggian tersebut, maka pada umumnya daerah ini dipengaruhi oleh pasang surut, apalagi bila diperhatikan fisiografinya dimana tanah-tanah tersebut terbelah-belah oleh beberapa sungai, terusan, sehingga membentuk gugusan pulau-pulau.

Sungai yang terbesar didaerah ini adalah Sungai Indragiri Hilir yang berhulu dipegunungan Bukit Barisan (Danau Singkarak), sungai indragiri mempunyai tiga muara ke Selat Berhala, yaitu di Desa Sungai Belah, Desa Perigi Raja dan Kuala Enok. Sedangkan sungai-sungai lainnya adalah : Sungai Guntung, Sungai Kateman, Sungai Danai, Sungai Gaung, Sungai Anak Serka, Sungai Batang Tuaka, Sungai Enok, Sungai Batang, Sungai Gangsal yang hulunya bercabang tiga yaitu Sungai Gangsal, Sungai Keritang, Sungai Reteh, Sungai Terap, Sungai Mandah, Sungai Igal, Sungai Pelanduk, Sungai Bantaian, dan Sungai Batang Temu. Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir pada umumnya telah didiami penduduk dan sebagian diusahakan penduduk untuk dijadikan kebun-kebun kelapa, persawahan pasang surut, kebun sagu dan lain sebagainya. Gugusan pulau tersebut meliputi : Pulau Kateman, Pulau /burung, Pulau Pisang, Pulau Bakong, Pulau Air tawar, Pulau Ruku, Pulau Mas, Pulau Nyiur dan pulau-pulau kecil lainnya. Disamping itu gugusan pulau tersebut maka terdapat pula selat-selat/terusan kecil seperti: Selat/Terusan Kempas, Selat/Terusan batang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selat/Terusan Concong, Selat Terusan Perawang, Selat/Terusan Patah Parang, Selat/Terusan Sungai Kerang, dan Selat/Terusan Tekulai. Selain selat/terusan alam terdapat pula terusan buatan antara lain : Terusan Beringi, Terusan Igal, dan lain-lain. selain itu didaerah ini juga terdapat danau dan tanjung yakni Danau Guntung, Danau Danai dan Danau Kateman, sedangkan tanjung yang ada di Indragiri Hilir adalah Tanjung Datuk dan Tanjung Bakung.

Kabupaten Indragiri Hilir menyimpan potensi besar dalam berbagai sektor perekonomian, terutama dibidang Perkebunan, Perikanan/kelautan, dan Industri dimana sampaiu saat ini belum tergarap secara maksimal. Disektor Perkebunan, beberapa komoditi unggulan adalah kelapa lokal, kelapa hibrida, kelapa sawit dan sagu. Kabupaten Indragiri Hilir terbagi 20 Kecamatan, 174 Desa dan 18 Kelurahan. Kota tembilahan yang terletak dikecamatan Tembilahan merupakan Ibukota Indragiri Hilir dibangun diatas tanah berawa, yang dialiri Sungai Indragiri merupakan urat nadi jalur perhubungan air. Kuala enok merupakan kota pelabuhan yang berpotensi menjadi sentra industri kelapa, yang dahulunya hanya ditempuh menggunakan transportasi air sekarang telah dapat ditempuh melalui jalur darat karena telah dibukanya jalan darat sebagai akses menuju pelabuhan samudera. Sungai Guntung dikecamatan Kateman adalah tempat lainnya yang menarik untuk dijadikan sentra perdagangan dan industri terdapat empat pelabuhan laut dan sungai yang berorientasi Ekspor-Import, yaitu pelabuhan : Kuala Enok, Kuala Gaung, Sungai Guntung dan pelabuhan parit 21 Tembilahan. Dari bagian selatan daerah ini, jarak ke Batam dan Singapura bisa ditempuh dalam waktu 2,5 jam dengan menggunakan speed boat. Untuk lalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lintas Ekspor-Import tersedia kapal-kapal lintas negara dengan tujuan pelayanan keberbagai pelabuhan penting didunia, khususnya Asia dan Eropa.²¹

Kabupaten Indragiri Hilir juga memiliki Bandar Udara,yaitu bandara Tempuling yang telah diuji coba dan telah di operasikan melayani keberangkatan jemaah haji menuju Batam. Nantinya bandara Tempuling dioperasikan melayani rute penerbangan regional sehingga membuat daerah ini makin mudah diakses sebagai pintu gerbang Riau menuju kencah Ekonomi Global. Sebagai sebuah daerah yang kaya akan sumber daya alam, dan menyimpan berbagai potensi ekonomi, Kabupaten Indragiri Hilir menjanjikan banyak kemungkinan dimasa depan. Didukung letak geografis yang strategis, serta ditunjang tersedianya berbagai infrastruktur dan kebijakan pemerintah dalam pembangunan, daerah ini merupakan daerah investasi yang layak diperhitungkan dalam era ekonomi global. Untuk menunjang percepatan pertumbuhan ekonomi dan mempermudah investasi, Pemerintah Daerah telah membangun berbagai infrastruktur, terutama yang berkaitan dengan sarana dan prasarana transportasi untuk mempermudah akses dari dan keluar Kabupaten Indragiri Hilir, baik melalui jalur darat, laut maupun udara, sertamenciptakan iklim investasi yang kondusif yang mempermudah sektor swasta untuk menjadi pelaku bisnis didaerah ini.

²¹ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Gambaran Umum Kecamatan Keritang

Desa Kotabaru adalah salah satu desa yang berada diwilayah Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian pada tahun 1981 desa Kotabaru dimekarkan menjadi kecamatan dengan nama Kecamatan Keritang dengan ibukota kecamatannya adalah Kotabaru dengan mempunyai wilayah sebanyak 19 desa. Pemekaran tersebut didasari dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 14 Tahun 1981 dan Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: 376/Tahun 1997 tanggal 29 Juli 1997 dan Surat Keputusan Bupati Indragiri Hilir Nomor: 82/U/HK-2001 tanggal 25 Mei 2001 bahwa desa Selensen yang merupakan desa wilayah Kecamatan Keritang dimekarkan menjadi kecamatan dengan nama Kecamatan Kemuning dengan Ibukota Selensen dan mempunyai wilayah 11 desa dan Kecamatan Keritang memiliki 13 desa yaitu:

1. Pebenaan
2. Seberang Pebenaan
3. Kotabaru Reteh
4. Nusantara Jaya
5. Kotabaru Seberida
6. Kembang Mekar Sari
7. Pasar Kembang
8. Kuala Keritang
9. Kuala Lemang
10. Pengalihan
11. Teluk Kelasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Pancur

13. Sencalang

Kemudian pada tahun 2012 terjadi lagi pemekaran desa sebanyak 4 desa yaitu:

1. Desa Lintas Utara adalah pemekaran dari desa Nusantara Jaya
2. Desa Nyiur Permai adalah pemekaran dari desa Teluk Kelasa
3. Desa Petalongan adalah pemekaran dari desa Sencalang
4. Desa Kayu Raja adalah pemekaran dari Kelurahan Kotabaru Reteh

Dan jumlah desa wilayah Kecamatan Keritang pada tahun 2012 berjumlah menjadi 17 desa. Selama terbentuknya Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir sampai sekarang yang pernah menjabat sebagai camat sebagai berikut:

1. Drs. A. Hamid Idris (11.12.1980 – 16.10.1981)
2. Nazarudin, Ba (16.10.1981 – 26.05.1983)
3. Drs. M. Fikri Mursyid (26.05.1983 – 22.01.1985)
4. Drs. Jailani Sabrah (22.01.1985 – 16.11.1985)
5. Drs. Ahmad (16.11.1985 – 16.10.1986)
6. Drs. Subroto (16.10.1986 – 03.05.1989)
7. Drs. Ilyas Harun (03.05.1989 – 05.02.1996)
8. Drs. Said Ismail (05.02.1996 – 22.03.2003)
9. Drs. Darussalam (22.03.2003 – 27.12.2004)
10. Yun Hawarius, S.Sos (27.12.2004 – 11.10.2010)
11. Ahmad Ramani, Mpd (11.10.2010 – 27.02.2014)
12. Zulfahri, S.Ip, M.Si (27.02.2014 – 09.03.2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Hadi Irianto (11.03.2015 – 09.04.2016)
14. Ridwan, S.Sos, M.Si (09.04.2016 – 20.07.2017)
15. Hadi Rachman, S.Sos, M.Si (20.07.2017 S/d sekarang)

Visi merupakan gambaran keadaan yang dibayangkan dapat atau ingin dicapai atau diwujudkan pada masa mendatang, merupakan cita-cita yang didukung oleh keadaan sekarang dan merupakan arah bagi pengelola lembaga. Penyerahan misi mengandung secara eksplisit apa yang harus dicapai oleh lembaga dan kegiatan spesifikasi apa yang harus dilakukan dalam upaya pencapaian tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh lembaga untuk pencapaian visi.

Adapun visi Kecamatan Keritang yaitu: **“Terwujudnya Pelayanan Publik Yang Didukung Oleh Sumber Daya Aparatur dan Sumber /Daya Alam Yang Mandiri, Agamis, Sejahtera, Lahir Batin.”**

Adapun pernyataan misi Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir yaitu :

- a. Mengoptimalkan kemampuan aparatur dalam memberikan pelayanan prima kepada publik yang meliputi jangkauan mutu.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing menguasai ipteq dan imtaq.
- c. Mewujudkan pembangunan infrastruktur (jalan dan jembatan) guna mengakses hubungan antar desa, dengan mengupayakan peningkatan ruas jalan dan jembatan antar desa, menjadi jalan penunjang atau jalan kabupaten.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mewujudkan swasembada pangan peningkatan usaha sektor perkebunan sebagai andalan.
- Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana, infrastruktur pedesaan, pendidikan, sosial, ekonomi dan pelayanan jasa.
- Mewujudkan pemberdayaan generasi muda melalui penyiapan lapangan kerja, seni dan budaya.²²

Kecamatan Keritang berada dibagian selatan Kabupaten Indragiri Hilir dan mempunyai penduduk sangat homogen yang terdiri dari berbagai suku bangsa melayu, bugis, jawa, minang, banjar, batak. Dan mereka hidup berdampingan dengan rukun damai saling menghormati dan saling menghargai satu dengan lainnya. Mayoritasnya penduduk Kecamatan Keritang mempunyai mata pencarian dengan berkebun dan berdagang bagi penduduk pendatang.

Kemudian Agama dan Pendidikan Kecamatan Keritang, Agama manusia merupakan kebutuhan fitrah yang sangat penting untuk dipenuhi, dengan agama manusia dapat merasakan nikmatnya kehidupan, karena tanpa agama manusia terombang-ambing oleh kehidupan tanpa tujuan. Agama merupakan sumber kehidupan dan kebutuhan hidup untuk mendapatkan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat nantinya. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor kecamatan keritang bahwa masyarakat yang ada di kecamatan Keritang beragama Islam, tidak ada penduduk tersebut yang beragama non-Islam.

²² Monografi Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, 2015, Hlm. 10-14

Dengan banyaknya penduduk Kecamatan Keritang yang beragama Islam juga didukung oleh tempat atau sarana ibadah yang juga memadai dan cukup banyak, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2.1
Sarana Ibadah Di Kecamatan Keritang

| No | Sarana Keagamaan | Jumlah |
|--------|------------------|--------|
| 1 | Masjid | 80 |
| 2 | Musholla | 33 |
| 3 | Surau | 85 |
| Jumlah | | 198 |

Sumber: kantor camat keritang tahun 2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa masyarakat kecamatan Keritang cukup baik dalam bidang keagamaan, walaupun berbeda suku dan asal daerah mereka namun penduduk bisa bersama-sama dalam mengembangkan dan menjalankan ajaran Agama Islam dengan baik.

Selanjutnya Pendidikan, Pendidikan di Kecamatan Keritang cukup maju, karena pada masa sekarang ini sudah banyak tempat pendidikan yang dibangun atau didirikan, baik Negeri maupun Swasta dibangun oleh pemerintah maupun oleh pihak Swasta yang peduli akan pentingnya pendidikan. Karena perhatian pemerintah yang baik terhadap pendidikan salah satunya dengan memberikan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dan bantuan kepada pelajar yang

kurang mampu. Ada beberapa jumlah sarana pendidikan yang ada di Kecamatan

Keritang antara lain :

Tabel 2.2

Sarana Pendidikan di Kecamatan Keritang

| No | Nama Sekolah | Jumlah |
|--------|--------------|--------|
| 1 | TK | 27 |
| 2 | SD/MI | 70 |
| 3 | SMP/MTS | 31 |
| 4 | SMA/MA | 10 |
| Jumlah | | 138 |

Data : Statistik Pendidikan dan Kebudayaan 2019

Sarana pendidikan di Kecamatan Keritang pada saat ini sudah mulai membaik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Dengan jumlah yang cukup banyak dapat kita lihat bahwa kemajemukan masyarakat kecamatan keritang dalam hal pendidikan cukup baik dan membanggakan, dilihat dari semangat orang tua dan anak untuk bersekolah sehingga sekarang ini banyak anak-anak dari Kecamatan Keritang yang melanjutkan keperguruan tinggi karena orangtua nya sudah mengerti betapa pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Gambaran Umum Desa Pancur

Desa Pancur adalah desa yang terletak antara Desa Pengalihan dan Desa Sencalang. Sebelah Barat berbatasan dengan Prt. 01 Pancur dan Pengalihan, sebelah Timur berbatasan dengan Sai. Erang, sebelah Utara berbatasan dengan Pukan Tua - Bayas, sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kuala Lemang Sencalang.

Desa Pancur sudah ada sejak zaman Belanda, nama Pancur pertama kali diberikan oleh Raja Mansyur dan masyarakat setempat dengan bermusyawarah/kesepakatan bersama. Orang pertama yang merintis Desa Pancur adalah Bapak H. Adam Muhammad, beliau adalah orang yang sampai sekarang dituakan di Desa Pancur.²³

Pada awalnya Desa Pancur termasuk kawasan Desa Pengalihan, pada tahun 1997 terjadi pemekaran Desa Pancur dan berdiri sendiri. Terbentuknya kepala desa pertama pada tahun 1997, dengan terbentuknya kepala desa tersebut maka resmilah menjadi sebuah desa yaitu Desa Pancur. Adapun nama-nama tokoh yang memimpin dan menjadi kepala Desa Pancur serta periodenya adalah sebagai berikut :

- 1) H. Adam Muhammad (1997 – 2001)
- 2) Guntur (2001 - 2006)
- 3) H. Hayudin Rauf, SE, Sy (2006 - 2016)
- 4) PJS. H. Zul Alimin S.Pd.Sd
- 5) Muhaimin (2017 – Sekarang)

²³ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Pancur merupakan salah satu Desa dari beberapa Desa yang ada di Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Daerah ini berdataran rendah dan rawa mudah dilanda banjir karena Desa ini dikelilingi oleh sungai. Walaupun begitu masyarakat di Desa Pancur ini bisa dikatakan Desa yang cukup maju.

Secara Geografis Desa Pancur memiliki Luas Wilayah sekitar 63 Km²/24.806,25 Ha, dengan bentuk Topografi tanah berbentuk daratan yang terdiri dari 53 Parit dan 8 Dusun. Di bagian Utara berbatasan dengan Kecamatan Kempas, di bagian Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kemuning, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sencalang dan INHU dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pengalihan.

Desa Pancur memiliki jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan \pm 30 Km, jarak dari pusat Pemerintahan Ibu Kota Kabupaten \pm 97 Km, sedangkan jarak dari Pemerintahan Ibu Kota Provinsi \pm 283 Km.

Keadaan Desa Pancur saat ini sangat cepat maju dan berkembang pesat dari tahun ketahun baik jumlah Penduduk, Agama, Pendidikan, Suku, dan Lain-lain. Dari kemajemukan tersebut dapat diketahui menurut data Statistik Tahun 2015 tercatat jumlah penduduk Desa Pancur bertambah, karena banyak pendatang dari daerah lain yang datang mengadu nasib di Desa Pancur. Penduduk Desa Pancur pada tahun 2015 berjumlah 3007 Jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 790 jiwa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa bahwa seluruh masyarakat Desa Pancur beragama Islam, tidak ada penduduk tersebut yang beragama non-Islam. Karena penduduk yang berada di Desa tersebut semuanya



penduduk asli yang memang sudah dari nenek moyangnya yang beragama Islam, meskipun sekarang sudah banyak penduduk pendatang, tetapi mereka juga beragama Islam.

Pendidikan di Desa Pancur termasuk cukup maju, karena pada masa sekarang ini sudah banyak terdapat tempat pendidikan yang dibangun atau didirikan, baik Negeri maupun Swasta oleh Pemerintah maupun oleh pihak Swasta yang peduli akan pentingnya pendidikan. Karena perhatian pemerintah yang baik terhadap pendidikan salah satunya dengan memberikan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), dan bantuan kepada pelajar yang kurang mampu.

Adapun mata pencarian penduduk Desa Pancur di dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari cukup bervariasi, ada yang menjadi pegawai, baik Negeri maupun Swasta dan pedagang atau petani, serta ada juga yang menjadi nelayan.²⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁴ Ibid., Hlm. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Tentang Ketenagakerjaan

1. Pengertian

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.²⁵ **Tenaga kerja** adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.²⁶

Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. **Pemberi kerja** adalah orang perseorangan, pengusaha, badan hukum, atau badan-badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. **Pengusaha** adalah :²⁷

- a) orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang menjalankan suatu perusahaan milik sendiri;
- b) orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang secara berdiri sendiri menjalankan perusahaan bukan miliknya;

²⁵ Prints Darwan, *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2000) Hlm. 9

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) orang perseorangan, persekutuan, atau badan hukum yang berada di Indonesia mewakili perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b yang berkedudukan di luar wilayah Indonesia.
2. Tinjauan Umum Tentang Hak, Kewajiban Pekerja Dan Pengusaha Berdasarkan Undang- undang Nomor 13 Tahun 2003.²⁸

a. Hak Pekerja

Pasal 5 : Setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan.

Pasal 6 : Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari pengusaha.

Pasal 11 : Setiap tenaga kerja berhak untuk memperoleh dan/atau meningkatkan dan/atau mengembangkan kompetensi kerja sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya melalui pelatihan kerja.

Pasal 12 (3) : Setiap pekerja/buruh memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pelatihan kerja sesuai dengan bidang tugasnya.

Pasal 18 (1) Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja.

Pasal 23 : Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang

²⁸ Kitab Undang-undang Hukum Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja.

b. Kewajiban Pekerja

Pasal 102 (2) : Dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja/buruh dan serikat pekerja/serikat buruhnya mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Pasal 126 (1) : Pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh dan pekerja/buruh wajib melaksanakan ketentuan yang ada dalam perjanjian kerja bersama. **(2) :** Pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh wajib memberitahukan isi perjanjian kerja bersama atau perubahannya kepada seluruh pekerja/ buruh.

Pasal 136 (1) : Penyelesaian perselisihan hubungan industrial wajib dilaksanakan oleh pengusaha dan pekerja/buruh atau serikat pekerja/serikat buruh secara musyawarah untuk mufakat.

Pasal 140 (1) : Sekurang-kurangnya dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja sebelum mogok kerja dilaksanakan, pekerja/buruh dan serikat pekerja/serikat buruh wajib memberitahukan secara tertulis kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengusaha dan instansi yang bertanggung jawab di bidang ketenagakerjaan setempat.²⁹

c. Hak Pengusaha

1. Berhak sepenuhnya atas hasil kerja pekerja.
2. Berhak atas ditaatinya aturan kerja oleh pekerja, termasuk pemberian sanksi.
3. Berhak atas perlakuan yang hormat dari pekerja.
4. Berhak melaksanakan tata tertib kerja yang telah dibuat oleh pengusaha.³⁰

d. Kewajiban Pengusaha

Di dalam UU Ketenagakerjaan terdapat banyak pasal yang mengatur kewajiban perusahaan atau pemilik usaha, termasuk kewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawannya melalui pelatihan kerja. Kemudian, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk memperhatikan dan memenuhi hak pekerja atas keselamatan dan kesehatan. Untuk itu, pengusaha wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem perusahaan. Hal lain yang menjadi kewajiban bagi perusahaan adalah adanya peraturan. Peraturan tersebut menjadi wajib, ketika perusahaan memiliki setidaknya 10 pekerja.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.,*

B. Tinjauan Umum Tentang Upah

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pengertian Upah

Pasal 1 (30) Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Maksudnya jika sudah ada di dalam perjanjian kerja, maka pembayaran upah dalam perjanjian kerja yang berlaku. Bila sudah dicantumkan didalam kesepakatan, maka pembayaran upah dalam kesepakatan itu yang berlaku. Namun, jika tidak ada, baik di dalam perjanjian kerja maupun kesepakatan, maka pembayaran upah yang berlaku mengikuti ketentuan pengupahan yang ditentukan oleh undang-undang dalam hal ini tentang upah minimum termasuk upah sektoral.

2. Upah Dalam Preseptif Para Pihak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, upah adalah uang dan sebagainya yang dibayarkan sebagai balas jasa atau sebagai pembayar tenaga yang sudah dikeluarkan untuk mengerjakan sesuatu.³¹

Upah adalah harga yang dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti factor produksi lainnya, tenaga kerja diberikan imbalan atas jasanya. Dengan kata lain, upah adalah harga dari

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 1787



tenaga yang dibayar atas jasanya dalam produksi. Menurut pernyataan Professor Benham yang dikutip oleh Afzalur Rahman bahwa upah didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada seorang pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.³²

Menurut Fiqh Mu'amalah upah disebut juga dengan ijarah. Al-Ijarah berasal dari kata al-ajru arti menurut bahasanya ialah al - iwadh yang arti dari bahasa Indonesianya ialah ganti dan upah.³³ Sedangkan ujroh (fee) yaitu upah untuk pekerja. Ujroh terbagi menjadi dua, yaitu:³⁴

- 1) Ujroh al-misli adalah upah yang distandarkan dengan kebiasaan pada suatu tempat atau daerah. Dalam istilah sekarang disebut dengan UMP.
- 2) Ujroh Samsarah adalah fee yang diambil dari harga objek transaksi atau pelayanan sebagai upah atau imbalan.

3. Tinjauan Umum Tentang Upah Minimum

Upah Minimum adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha atau kerjanya. Karena pemenuhan kebutuhan yang layak di setiap propinsi berbeda-beda, maka disebut Upah Minimum Propinsi. Apabila kita merujuk ke Pasal 94 Undang-Undang (UU) no. 13

³² Afzalur Rahman, Terj. Soeroyo dan Nastangin, *Economic Doktrines of Islam*, Jilid II, (Yogyakarta: PT Dana Bhakti Wakaf, 1995), hlm. 361

³³ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1

³⁴ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Cetakan pertama, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 871.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, komponen upah terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap, maka besarnya upah pokok sedikit-dikitnya 75 % dari jumlah upah pokok dan tunjangan tetap. Definisi tunjangan tetap disini adalah tunjangan yang pembayarannya dilakukan secara teratur dan tidak dikaitkan dengan kehadiran atau pencapaian prestasi kerja contohnya : tunjangan jabatan, tunjangan komunikasi, tunjangan keluarga, tunjangan keahlian/profesi. Beda halnya dengan tunjangan makan dan transportasi, tunjangan itu bersifat tidak tetap karena penghitungannya berdasarkan kehadiran atau performa kerja.

Menurut Peraturan Pemerintah No.78 tahun 2015 tentang Pengupahan, pasal 41 ayat 2 “Upah minimum sebagaimana dimaksud merupakan Upah bulanan terendah yang terdiri atas :

- 1) Upah tanpa tunjangan; atau
- 2) Upah pokok termasuk tunjangan tetap”. PP Pengupahan ini juga menegaskan, bahwa Upah Minimum hanya berlaku bagi pekerja/buruh dengan masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun pada Perusahaan yang bersangkutan. Sementara upah bagi pekerja/buruh dengan masa kerja 1 (satu) tahun atau lebih dirundingkan secara bipartit antara pekerja/buruh dengan pengusaha di perusahaan yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinjauan Umum Tentang Perjanjian

1. Syarat-syarat sah nya perjanjian

Syarat sah perjanjian ada 4 (empat) terdiri dari syarat subyektif dan syarat objektif, diatur dalam Pasal 1320 KUHPerdara, yaitu :

1) Sepakat Pasal 1321 – 1328 (KUHPerdara) Supaya perjanjian

menjadi sah maka para pihak harus sepakat terhadap segala hal yang terdapat di dalam perjanjian dan memberikan persetujuannya atau kesepakatannya jika ia memang menghendaki apa yang disepakati. Dalam preambule perjanjian (sebelum masuk ke pasal-pasal), biasa tuliskan sebagai berikut "Atas apa yang disebutkan diatas, Para Pihak **setuju dan sepakat** hal-hal sebagai berikut:

"Pencantuman kata-kata setuju dan sepakat sangat penting dalam suatu perjanjian. Tanpa ada kata-kata ini (atau kata-kata lain yang bermaksud memberikan ikatan atau setuju saja atau sepakat saja), maka perjanjian tidak memiliki ikatan bagi para pembuatnya. Setuju dan sepakat dilakukan dengan penuh kesadaran di antara para pembuatnya, yang bisa diberikan secara lisan dan tertulis.

Suatu perjanjian dianggap cacat atau dianggap tidak ada apabila:

- mengandung paksaan (*dwang*), termasuk tindakan atau ancaman atau intimidasi mental.
- mengandung penipuan (*bedrog*), adalah tindakan jahat yang dilakukan salah satu pihak, misal tidak menginformasikan adanya cacat tersembunyi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

➤ mengandung kekhilafan/kesesatan/kekeliruan(*dwaling*), bahwa salah satu pihak memiliki persepsi yang salah terhadap subyek dan obyek perjanjian. Terhadap subyek disebut *error in persona* atau kekeliruan pada orang, misal melakukan perjanjian dengan seorang artis, tetapi ternyata perjanjian dibuat bukan dengan artis, tetapi hanya memiliki nama dengan artis. Terhadap obyek disebut *error in substantia* atau kekeliruan pada benda, misal membeli batu akik, ketika sudah dibeli, ternyata batu akik tersebut palsu.

- 2) **Cakap (Pasal 1329 - 1331 KUHPerdato)** Pasal 1329 KUHPerdato menyatakan bahwa setiap orang adalah cakap untuk membuat perjanjian, kecuali apabila menurut undang-undang dinyatakan tidak cakap. Kemudian Pasal 1330 menyatakan bahwa ada beberapa orang yang tidak cakap untuk membuat perjanjian, yakni :
- Orang yang belum dewasa (dibawah 21 tahun, kecuali yang ditentukan lain)
 - Mereka yang ditaruh di bawah pengampuan (*curatele or conservatorship*); dan
 - Perempuan yang sudah menikah

Berdasarkan pasal 330 KUHPerdato, seseorang dianggap dewasa jika dia telah berusia 21 tahun atau kurang dari 21 tahun tetapi telah menikah. Kemudian berdasarkan pasal 47 dan Pasal 50 Undang-Undang No 1/1974 menyatakan bahwa kedewasaan seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan bahwa anak berada di bawah kekuasaan orang tua atau wali sampai dia berusia 18 tahun.

3) Hal tertentu (Pasal 1332 - 1334 KUHPerdara) Pasal 1333

KUHPerdara menentukan bahwa suatu perjanjian harus mempunyai pokok suatu benda (*zaak*) yang paling sedikit dapat ditentukan jenisnya. Suatu perjanjian harus memiliki objek tertentu dan suatu perjanjian haruslah mengenai suatu hal tertentu (*certainty of terms*), berarti bahwa apa yang diperjanjikan, yakni hak dan kewajiban kedua belah pihak. Barang yang dimaksudkan dalam perjanjian paling sedikit dapat ditentukan jenisnya (*determinable*).

4) Sebab yang halal (Pasal 1335 - 1337 KUHPerdara) Syarat

sahnya perjanjian yang keempat adalah adanya kausa hukum yang halal. Jika objek dalam perjanjian itu illegal, atau bertentangan dengan kesusilaan atau ketertiban umum, maka perjanjian tersebut menjadi batal. Sebagai contohnya, perjanjian untuk membunuh seseorang mempunyai objek tujuan yang illegal, maka kontrak ini tidak sah. Menurut Pasal 1335 jo 1337 KUHPerdara menyatakan bahwa suatu kausa dinyatakan terlarang jika bertentangan dengan undang-undang, kesusilaan, dan ketertiban umum. Suatu kausa dinyatakan bertentangan dengan undang-undang, jika kausa di dalam perjanjian yang bersangkutan isinya bertentangan dengan undang-undang yang berlaku. Untuk menentukan apakah suatu kausa perjanjian bertentangan dengan kesusilaan (*geode zeden*)

bukanlah hal yang mudah, karena istilah kesusilaan tersebut sangat abstrak, yang isinya bisa berbeda-beda antara daerah yang satu dan daerah yang lainnya atau antara kelompok masyarakat yang satu dan lainnya. Selain itu penilaian orang terhadap kesusilaan dapat pula berubah-ubah sesuai dengan perkembangan jaman.

2. Asas Kebebasan Berkontrak

Dengan asas kebebasan berkontrak orang dapat menciptakan perjanjian-perjanjian baru menyimpang dari apa yang tidak diatur oleh undang-undang, tetapi tidak boleh bertentangan dengan apa yang dilarang oleh undang-undang. Misal dalam suatu hukum perseroan terbatas, dalam undang-undang disebutkan bahwa direksi berhak mewakili perseroan (contoh dengan demikian semua direktur berhak tanda tangan rekening bank PT), tetapi dalam anggaran dasar boleh menetapkan hanya direktur utama saja yang berhak tanda tangan rekening bank PT. Asas ini bersifat universal, yang artinya dapat diterapkan di negara lain dan memiliki ruang lingkup yang sama. Pasal 1338 ayat (1) KUHPerdata mengakui asas kebebasan berkontrak dengan menyatakan, bahwa semua perjanjian yang dimuat secara sah mengikat para pihak sebagai undang-undang.³⁵

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁵ Pustaka Mahardika, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1985), Hlm. 327



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari penjelasan dalam Bab-bab sebelumnya tentang Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra (Study Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir), maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ialah dengan para pekerja mengambil tempurung / batok kelapa yang sudah di cungkil dan pisahkan antara daging kelapa dengan kulit luar kelapa (tempurung) untuk dapat di olah menjadi arang dan di jual. Namun apabila pekerja membutuhkan uang cepat, maka pekerja dapat meminta dengan tokeh / Boss mereka dengan perhitungan pinjaman yang di poton dari hasil penjualan arang tempurung yang di hasilkan oleh pekerja. apabila terjadi kecelakaan dalam bekerja, pemilik usaha siap bertanggung jawab atas kecelakaan tersebut. Misalnya pekerja terluka karena alat cungkil kelapa yang di gunakan, maka pemilik usaha bertanggung jawab dalam hal pengobatan tanpa potongan gaji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyebab Berlakunya Sistem Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir ialah karena pada awalnya pekerja terdahulu memiliki perjanjian secara lisan dengan pengusaha, sebab pengusaha tidak sanggup membayar sesuai Upah Minimum yang ditetapkan hingga terus berlangsung sampai saat ini tanpa adanya protes dari pekerja. Selanjutnya juga dikarenakan ketidaktahuannya pekerja/buruh terhadap upah minimum yang berlaku di kabupaten Indragiri Hilir, dan ketidaktahuan pengusaha atas penangguhan pelaksanaan upah minimum yang ditetapkan dalam pasal 90 Undang-undang ketenagakerjaan.

B. SARAN

Dari penelitian yang telah terlaksanakan, penulis menyarankan :

1. Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir hendaknya membayarkan upah kepada pekerja/buruh sesuai dengan yang ia kerjakan dan dibayarkan berupa uang yang dapat langsung diterima oleh pekerja/buruh agar bisa langsung digunakan untuk keperluan kesehariannya. Karena jika berupa tempurung, maka pekerja masih harus memproses tempurung tersebut menjadi arang untuk dapat dijual baru lah pekerja mendapatkan uang, sedangkan penjualan arang tersebut dibeli oleh pengusaha itu sendiri. Atau pun jika tidak langsung memberi upah dengan uang, setidaknya bayarlah upah pekerja mendekati

minimum yang ditetapkan pemerintah provinsi Riau jika tidak sanggup membayar senilai dengan upah yang ditetapkan.

2. Penyebab Berlakunya Sistem Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Sebagaimana telah diuraikan dalam Point kesimpulan, hendaknya para pekerja yang jelas merasa pekerjaan tersebut jelas tidak sesuai dengan upah yang diterima, mencari tahu tentang peraturan yang mengatur tentang upah dan mempertanyakan kepada pengusaha kopra tentang peraturan tersebut. Selanjutnya kepada pengusaha yang mengetahui tentang upah minimum hendaknya membayar sesuai dengan upah minimum, dan apabila tidak sanggup membayar sesuai dengan upah minimum hendaklah melakukan penangguhan pelaksanaan pembayaran upah minimum yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Cipta Sastra UIN Suska Riau

DAFTAR PUSTAKA

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Himpunan Cipta Sastra UIN Suska Riau
- DAFTAR PUSTAKA
- Singgoro, Bambang, 2011, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Waluyo, Bambang, 2002, *Penelitian Hukum Dalam Praktek*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Kartasapoetra, Gunadi, 2003, *Hukum Perburuhan Pancasila*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasni , Lalu, 2003 *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo.
- Nurachmad, Much. 2009, *Tanya Jawab Seputar Hak-Hak Tenaga Kerja Kontrak Outsourcing*, Jakarta: Visimedia.
- Simanjuntak, Payaman J, 2011, *Manajemen Hubungan Industrial*, Jakarta : Lembaga Penerbit.
- Abdoel Djamali , RZ, 2008, *Pengantar Hukum Indonesia*, Jakarta : Radjawali Pers.
- Sadono Sukirno, 2008, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rasyid , Sulaiman, 1998, *Fiqh Islam* cet.17, Bandung: PT Sinar Baru.
- SharsimI, Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono, 1986, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia Press.
- Saifuddin, Azwar, 1998, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin, Hadi, 1986, *Metodologi Research I*, Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM.
- Saifuddin, Azwar, 2004, *Metode Penelitian*, Cetakan V, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Tambunan, Tulus, 2006, *“Iklim Investasi Di Indonesia: Masalah, Tantangan Dan Potensi”*, dalam Jurnal Kadin-Indonesia – Jetro.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.

Undang – undang

Undang-Undang Dasar 1945

Undang-Undang No. 25 tahun 1997

Undang-Undang 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Keputusan Presiden No. 107 tahun 2004 mengenai Dewan Pengupahan Nasional

Peraturan menteri ketenagakerjaan & transportasi No. 21 tahun 2016 Tentang Kebutuhan Hidup Layak

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, Nomor : Per-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Upah Minimum

Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor KEP-150/MEN/1999 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Harian Lepas, Borongan dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu

Keputusan Meteri tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP-231/MEN/2003 tentang Tatacara penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum.

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2015 tentang Pengupahan

Sehat Keputusan Gubernur Riau nomor : Kpts.949/Xi/2018 tentang upah minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2019



INTERNET

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-populasi-sampel-dan-sampling.html>

<http://m.hukumonline.com/klrik/detail/ulasan/lt5d89efdc2051f/penetapan-upah-minimum-dalam-suatu-prusahaan-yang-memiliki-dua-sektor>

<http://m.hukumonline.com/klrik/detail/ulasan/lt50c7d16e6ea32/karyawan-dibawah-10-orang#ftn1>

<http://m.hukum.com/klrik/detail/ulasan/lt50b81d32ad45d/penangguhan-umk>

<http://mkri.id/index.php?page=web.berita&id=11577>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ANGKET PEKERJA/BURUH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nomor Responden : (Diisi oleh peneliti)
2. Nama :
3. Umur : Tahun
4. Jenis Kelamin : * Laki-laki * Perempuan
5. Status : * Menikah * Belum Menikah
6. Sedah Berkererja selama : Tahun
7. Pendidikan Terakhir : * SD * SMP *SMA *DIII *S1
& Lainnya
8. Jumlah Anak : Orang

Pancur, Maret 2020
Yang Bersangkutan,

(.....)

UIN SUSKA RIAU



TABEL ANGKET

| Pertanyaan | Jawaban | | |
|--|---------|---|----|
| | Y | T | TM |
| 1. Saya berkerja lebih dari 1 tahun. | | | |
| 2. Gaji atau upah yang saya terima sesuai dengan pekerjaan yang saya kerjakan. | | | |
| 3. Pekerjaan saya sehari-hari cukup melelahkan. | | | |
| 4. Pekerjaan saya memiliki tingkat resiko yang cukup tinggi. | | | |
| 5. Gaji atau upah yang saya terima sesuai dengan tingkat pendidikan saya. | | | |
| 6. Gaji atau upah yang saya terima sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. | | | |
| 7. Saya terpaksa berkerja disini karena tidak di terima berkerja di PT. | | | |
| 8. Gaji atau upah yang saya terima cukup untuk kebutuhan sehari-hari. | | | |
| 9. Saya mendapatkan bonus dari pekerjaan saya. | | | |
| 10. Setiap Mendekati Idul Fitri saya Di berikan THR. | | | |
| 11. Upah yang saya terima naik setiap tahunnya. | | | |
| 12. Saya pernah mengalami kecelakaan dalam berkerja. | | | |
| 13. Biaya pengobatan di biyai oleh pemberi gaji. | | | |
| 14. Biaya pengobatan di potong dari gaji. | | | |
| 15. Selama pengobatan gaji tetap jalan. | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 10 | Selama pengobatan gaji tidak di bayarkan | | | |
| 11 | Jika saya sakit bukan karena kecelakaan kerja, saya tetap di gaji. | | | |
| 12 | Jika saya sakit bukan karena kecelakaan kerja, saya di beri pengobatan oleh pemberi gaji. | | | |
| 13 | Saya mendapat tunjangan biaya sekolah anak. | | | |
| 14 | Saya mendapat tunjangan tempat tinggal. | | | |

Petunjuk Pengisian :

- Kolom Jawaban di Isi dengan tanda Centang
- Y = Iya
- T = Tidak
- TM = Tidak Menjawab



DAFTAR WAWANCARA PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Pekerja/ Buruh Cungkil Kelapa

1. Sudah berapa lama bekerja sebagai buruh cungkil kelapa?
2. Bagaimana sistem pemberian upah bapak/ibu dalam bekerja cungkil kelapa?
3. Berapa upah yang bapak/ibu terima dalam sehari bekerja?
4. Tahukah bapak/ibu tentang Upah Minimum Regional, Upah minimum Tk.I dan Tk II?
5. Tahukah bapak/ibu dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Tahun 2003?
6. Tahukah bapak/ibu tentang penangguhan upah yang telah diatur dalam Keputusan Meteri tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor KEP-231/MEN/2003 tentang Tatacara penangguhan Pelaksanaan Upah Minimum?
7. Setelah mengetahui semua hal tersebut, apa tindakan bapak/ibu?

Tokoh/ Pengusaha Kopra

1. Pertanyaan Identitas.
2. Berapa jumlah pekerja/buruh yang bapak/ibu pekerjakan?
3. Berapa besaran upah yang bapak/ibu berikan kepada pekerja?
4. Tahukah bapak/ibu tentang Undang-undang Ketenagakerjaan tahun 2003, dan Surat Keputusan Gubernur Riau nomor : Kpts.949/Xi/2018 tentang upah minimum Kabupaten/Kota Di Provinsi Riau Tahun 2019?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah bapak/ibu telah melakukan penangguhan kepada gubernur karena tidak mampu membayar senilai upah minimum yang ditetapkan?

Setelah mengetahui hal tersebut, apa tindakan bapak/ibu kedepannya?



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *PEMBERIAN UPAH DENGAN TEMPURUNG TERHADAP PEKERJA CUNGKIL KELAPA OLEH PENGUSAHA KOPRA (Studi Kasus di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)*.
Yang ditulis oleh :

Nama : Ardian Sadewa
NIM : 11327103165
Program Study : Ilmu Hukum

Telajh diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2020 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris
Basir, S.HL., MH

Penguji I
Firzaus, SH, MH

Penguji II
H. Mhd. Kastulani, SH, MH

Kepala Subbagian
Akademik Kemahasiswaan Dan Alimni
Fakultas Syari'ah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul "PEMBERIAN UPAH DENGAN TEMPURUNG TERHADAP
PEKERJA CUNGKIL KELAPAOLEH PENGUSAHA KOPRA (Study Kasus Di Desa
Pecor Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)", ditulis oleh saudara :

Nama

: ARDIANSADEWA

NIM

: 11327103165

Program Studi

: Ilmu Hukum

Deminarkan pada :

Hari / Tanggal

: Senin / 06 Januari 2020

Narasumber

: Muslim, S.Ag, SH, M.Hum

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Januari 2020

Mengetahui :

ASSUBAG
Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni

Narasumber

J. LINUS, S.Ag

NIP. 1950801 200701 1 023

MUSLIM, S.Ag, SH, M.Hum

NIP. 19720505 201411 1 022

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Januari 2020

: UIN/04/F.I/PP.00.9/472/2020

: Bahasa

: 1 (Satu) Proposal

: Mohon Izin Riset

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

| | |
|----------|--|
| Nama | : ARDIANSADDEWA |
| NIM | : 11327103165 |
| Jurusan | : Ilmu Hukum S1 |
| Semester | : XIV (Empat Belas) |
| Lokasi | : Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir |

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Pemberian upah dengan tempurung terhadap pekerja cangkil kelapa oleh pengusaha kopra (study kasus di desa pancur kecamatan keritang kabupaten indragiri hilir)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2020/21

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 070/BKBP-POLMAS/2020/21 dan IZIN-RISET/29882 Tanggal 20 Januari 2020, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

: **ARDIANSADEWA**

: 11327103165

: Ilmu Hukum / S1

: Jl. Ahmad Yani Kecamatan Keritang

: **PEMBERIAN UPAH DENGAN TEMPURUNG TERHADAP PEKERJA CUNGKIL KELAPA OLEH PENGUSAHA KOPRA (STUDI KASUS DI DESA PANCUR KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

: **DESA PANCUR KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Melaksanakan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 23 Januari s/d 23 April 2020.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 23 Januari 2020

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Politik dan Kemasyarakatan,



HARYONO KARIM

Pembina

NIP. 19750421 199403 1 003

Tembusan : Dikompakan kepada Yth ;

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax, (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id



1.04.02.01

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/29882
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 400/DP.00.9/12/2020 Tanggal 17 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **ARDIANSADEWA**
 NIM / NTP : **11327103165**
 Program Studi : **ILMU HUKUM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **PEKANBARU**
 Judul Penelitian : **PEMBERIAN UPAH DENGAN TEMPURUNG TERHADAP PEKERJA CUNGKIL KELAPA OLEH PENGUSAHA KOPRA (STUDI KASUS DI DESA PANCUR KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**
 Lokasi Penelitian : **DESA PANCUR KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
4. Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Januari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
3. Kepala Kepolisian dan Linmas di Tembilahan
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Dilarang tidak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Penanggung Jawab Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: ARDIANSADEWA

: 11327103165

Program Studi: ILMU HUKUM

: Pemberian Upah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra (Study Kasus Di Desa Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)

Pembimbing : Firdaus, SH, MH

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 23 Oktober 2020



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIK. 198804302019031010

1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarag mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



ARDIANSADEWA, Lahir di Desa Pengalihan Pada tanggal 23 Oktober 1995. Anak ke- 7 dari 10 Bersaudara dari pasangan Ayahanda Abd. Wahab dan Ibunda Hj. Nurasih.

Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis ialah.

SDN 010 Pengalihan, lulus di tahun 2007. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 Keritang, dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMKS Pengalihan Jurusan Administrasi Perkantoran dan lulus di tahun 2013.

Setelah mengenyam pendidikan selama 12 Tahun di Indragiri Hilir di tahun 2013 penulis mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang di Singkat SBMPTN dan Lulus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) dengan Program Study **Ilmu Hukum**. Sebagai Tugas akhir penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pemberian Umrah Dengan Tempurung Terhadap Pekerja Cungkil Kelapa Oleh Pengusaha Kopra** (Study Kasus di Desas Pancur Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir)”. UIN SUSKA RIAU